



Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar Siswa SMP

Ratna Susanti¹, Neng Sholihat²

^{1,2}Pendidikan IPA, Universitas Muhammadiyah Riau

Email : ratnasusanti907@gmail.com¹, nengsholihat@umri.ac.id²

Article Info

Article history:

Received July 16, 2025

Revised July 21, 2025

Accepted July 26, 2025

Keywords:

Effective, Cooperative Model, Think Pair Share, Learning Outcomes

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of the Think Pair Share cooperative learning model in improving student learning outcomes at the junior high school level. The background of this study arose due to the low cognitive learning outcomes of students, one of the causes being the use of conventional learning methods that do not support active student participation. The method used in this study is a Systematic Literature Review (TPS) with a qualitative descriptive approach. Data collected came from 25 research articles, consisting of 15 national journals and 10 international journals that reviewed the application of the TPS learning model. The results showed that the TPS model successfully improved cognitive learning outcomes, critical thinking skills, social skills, learning motivation, and student participation. The TPS learning process consisting of individual thinking stages, pair discussions, and classical sharing stages can produce a more dynamic and meaningful learning atmosphere. Based on these results, it is recommended that junior high school teachers apply the TPS model in the learning process and combine it with appropriate media so that the achievement of learning objectives can be maximized.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received July 16, 2025

Revised July 21, 2025

Accepted July 26, 2025

Kata kunci:

Efektivitas, Model Kooperatif, Think Pair Share, Hasil Belajar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat SMP. Latar belakang penelitian ini muncul karena rendahnya hasil belajar kognitif siswa, salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran konvensional yang tidak mendukung partisipasi aktif siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tinjauan Pustaka Sistematis (TPS) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan berasal dari 25 artikel penelitian, yang terdiri dari 15 jurnal nasional dan 10 jurnal internasional yang mengkaji penerapan model pembelajaran TPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model TPS berhasil meningkatkan hasil belajar kognitif, kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, motivasi belajar, dan partisipasi siswa. Proses pembelajaran TPS yang terdiri atas tahap pemikiran individu, diskusi berpasangan, dan tahap berbagi hasil secara klasikal dapat menghasilkan suasana belajar yang lebih dinamis dan bermakna. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar guru SMP menerapkan model TPS dalam proses belajar dan menggabungkannya dengan media yang sesuai supaya pencapaian tujuan belajar dapat maksimal.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Ratna Susanti

Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail: ratnasusantii907@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung dalam kehidupan individu dengan tujuan utama untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan peran dalam masyarakat. Sebenarnya, pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sengaja untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama siswa, dengan dukungan dan fasilitas dalam proses belajar mengajar. Pendidikan terbagi menjadi dua kategori, yakni formal dan informal (Sukadana, 2022).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1, pendidikan didefinisikan sebagai usaha yang terencana dan disadari, bertujuan menciptakan keadaan belajar serta proses pembelajaran yang mendorong siswa untuk secara aktif mengembangkan potensi mereka. Tujuan pendidikan ini adalah agar siswa dapat memperkuat spiritualitas dan keagamaan, keterampilan pengaturan diri, karakter, kecerdasan, moral yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Hia et al., 2022).

Salah satu indikasi bahwa suatu negara sukses dalam pembangunan adalah kemajuan di sektor pendidikan. Pendidikan perlu diutamakan, dan kualitasnya harus senantiasa ditingkatkan. Perkembangan dalam pendidikan dapat diamati dari pencapaian yang diraih oleh para siswa. Keberhasilan ini nampak melalui perubahan perilaku siswa, baik dalam bentuk pengetahuan maupun keterampilan yang dapat diukur dan terlihat. Perubahan ini dilihat sebagai indikator kemajuan dan perbaikan, yaitu hal-hal yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang diterapkan serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Nurbaiti & Mosik, 2020).

Sedangkan menurut (Zulfa et al., 2022) Pembelajaran adalah interaksi antara murid dan pengajar, materi ajar, cara penyampaian, strategi pengajaran, serta sumber belajar di dalam suatu lingkungan pendidikan. Guru memegang tanggung jawab dan peran yang krusial dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru berfungsi sebagai pendamping yang membantu siswa untuk memotivasi, mengajar, mendukung, serta memberikan arahan kepada anak dalam fase perkembangan mereka. Dalam proses belajar, bukan hanya pengajar yang berperan penting, tetapi juga murid itu sendiri.

Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang ditetapkan oleh guru. Kemampuan kognitif siswa dapat berkurang akibat teknik pengajaran yang tidak sesuai. Selain itu, penurunan hasil belajar dapat disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih dikuasai oleh guru, sehingga kegiatan belajar menjadi terlalu bergantung pada guru. Dalam proses belajar di kelas, siswa kurang didorong untuk meningkatkan kemampuan berpikir, dan pembelajaran lebih fokus pada penguasaan informasi secara hafalan. Akibatnya, ketertarikan siswa terhadap proses belajar menurun, yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan prestasi belajar (Desi & Hani, 2020).



Berdasarkan penjelasan masalah yang telah disampaikan, untuk meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa, peneliti mengusulkan solusi melalui penerapan model pembelajaran. Model yang dipilih adalah model kolaboratif yaitu *Think Pair Share*. Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah metode yang dibuat untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kelompok belajar. Melalui penjelasan tersebut, artikel ini bertujuan untuk menggambarkan seberapa efektif penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di level sekolah menengah pertama.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data dari penelitian terdahulu yang membahas penerapan model pembelajaran kooperatif jenis *Think Pair Share* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Proses pengumpulan data melibatkan 25 artikel, yang terdiri dari 15 artikel nasional dan 10 artikel internasional yang diambil dari Google Scholar. Setelah pengumpulan data, dilakukan analisis untuk melihat hasil dari 25 jurnal yang relevan, lalu disimpulkan apakah metode pembelajaran kooperatif jenis *Think-Pair-Share* efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual siswa di tingkat SMP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Output dari penelitian yang terdapat dalam kajian literatur ini adalah analisis dan ringkasan dari berbagai artikel yang telah dikumpulkan, yang berkaitan dengan peningkatan kolaborasi antar siswa, capaian belajar mereka, serta model pembelajaran *Think Pair Share*.

Tabel 1. Tabel hasil penelitian terhadap hasil belajar siswa mengguakan model TPS

No.	Penulis/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Sukadana, 2022).	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SMP	Hasil dari 2 penelitian yg dilakukan dalam dua siklus menunjukkan ada kemajuan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif jenis <i>Think-Pair-Share</i> di kelas VIIID SMPN 1 Kubu Tahun Ajaran 2017/2018 semester genap.
2.	(2017) (Wicaksono et al., 2017)	Model pembelajaran group investigation (gi) dan think pair share (tps) terhadap kemampuan berpikir kritis	Hasil dari uji statistik hipotesis menunjukkan bahwa model pembelajaran <i>Group Investigation</i> (GI) tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMP kelas VII. Namun, model pembelajaran TPS dianggap berhasil. Model pembelajaran TPS dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas VII SMP.



3.	(Afri & Rahmadani, 2020).	Perbedaan kemampuan penalaran dan pemecahan masalah matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran tps dan gi	Dapat disimpulkan bahwa kemampuan penalaran siswa yang diberi pengajaran dengan model kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) lebih baik dibandingkan siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI).
4.	(Fahrullisa et al., 2018)	Pengaruh Penerapan Metode Think-Pair-Share dan Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	Terdapat perbedaan dalam kompetensi berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Think-Pair Share (TPS) dalam pengajaran ekonomi. Dari hasil pengolahan data pretest dan postes itu, disimpulkan bahwa penerapan metode Think-Pair Share (TPS) efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
5.	(Subudi, 2021)	Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Sebagai Dampak Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation.	Analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran Biologi.
6.	(Tamara, 2018)	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar IPA.	Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan adanya pengaruh signifikan dari model kooperatif jenis group investigation terhadap hasil belajar IPA para siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Gunung Sitoli Selatan tahun ajaran 2021/2022. Dalam kelas yang menerapkan model investigasi kelompok, siswa lebih terlibat karena pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa, sehingga siswa lebih aktif dalam proses belajar.
7.	(Salam, 2017)	EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS)	Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa yang



		UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KOMUNIKASI MATEMATIS	belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS secara signifikan lebih besar dibandingkan dengan peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.
8.	(Riswandha Imawan, 2023)	Model pembelajaran kooperatif tipe tps-tgt pada pembelajaran matematikadi kelas viii smp n 1 semarang.	Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan inferensial yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif jenis TPS-TGT telah memenuhi standar efektivitas, baik dari segi hasil belajar, motivasi belajar, aktivitas siswa, maupun respons siswa. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif TPS-TGT efektif dalam pembelajaran matematika kelas VIII.5 SMP N 1 Semarang.
9.	(Fahrullisa et al., 2018)	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis	Terdapat perbedaan yang signifikan pada model pembelajaran 1 dan 2 (TPS dan TPS berbantuan Investigasi) serta model pembelajaran 2 dan 3 (TPS berbantuan Investigasi dan Konvensional), sehingga bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran 2, yaitu model Think Pair Share berbantuan Investigasi, memiliki dampak terkuat terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa dibandingkan dengan kedua model pembelajaran lainnya.
10.	(Fadilah, 2022)	Upaya Peningkatan Hasil dan Aktivitas Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Materi Limit Fungsi.	TPS mendorong keterlibatan siswa agar lebih aktif karena peserta didik akan mengalami tahap kerja mandiri dan juga kolaborasi dengan siswa lainnya. Tujuan pembelajaran TPS ini adalah untuk mendorong setiap siswa agar memiliki keberanian. Keyakinan diri siswa saat melakukan presentasi.



11.	(Putri et al., 2019)	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keterampilan Sosial Dan Prestasi Belajar Siswa Smp.	Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis itu, model pembelajaran kooperatif jenis think pair share lebih unggul dalam mempengaruhi keterampilan sosial serta prestasi belajar daripada model pembelajaran langsung.
12.	(Nurbaiti & Mosik, 2020)	Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Social Skill Siswa SMA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif jenis Think Pair Share dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan sosial siswa dibandingkan dengan model konvensional yang menggunakan metode ceramah.
13.	(Junita & Purba, 2019)	PENINGKATAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) DI SMAN 92 JAKARTA	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar kimia siswa setelah diterapkannya model TPS. Ini terbukti melalui hasil uji t-test pasangan sampel, di mana nilai t hitung yang diperoleh adalah 36,286, jauh lebih besar dibandingkan t tabel yang sebesar 2.00247.
14.	(Suryani et al., 2021)	PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TPS (THINK PHAIR SHARE) PADA MATERI SEL KELAS XI	Penelitian ini menunjukkan bahwa LKS yang dirancang berdasarkan model TPS bisa berfungsi sebagai alat bantu yang efektif dalam kegiatan pembelajaran. LKS ini memungkinkan peserta didik untuk berpikir secara mandiri (think), berdiskusi dengan teman (pair), dan membagikan gagasan dengan kelompok atau kelas (share), yang semuanya mendukung terwujudnya pembelajaran yang aktif dan bermakna.
15.	(Muswaroh, 2018)	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE BERBANTUAN MEDIA	Hasil penelitian memperlihatkan peningkatan yang signifikan pada aspek partisipasi dan pencapaian belajar siswa. Rata-rata prosentase keterlibatan siswa meningkat dari



	PUZZLE MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V SDN SOGE KANDANGHAUR INDRAMAYU	UNTUK	75,00% di siklus I, menjadi 85,23% di siklus II, dan mencapai 89,00% di siklus III. Untuk hasil pembelajaran, ketuntasan belajar siswa meningkat dari 56,25% pada siklus I, menjadi 75,00% pada siklus II, dan mencapai 93,75% di siklus III. Ini menunjukkan bahwa perpaduan TPS dan media puzzle adalah efektif.
16. (Ni Made Nila Pramesti & Maria Goreti Rini Kristiantari, 2023)	<i>"The Think Pair Share Cooperative Learning Model Assisted by Children's Story Text Improves Speaking Skills"</i> .		Analisis menunjukkan perbedaan signifikan pada keterampilan berbicara siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penemuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model TPS dengan baik dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa, terutama karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir mandiri, berdiskusi berpasangan, dan menyampaikan ide secara aktif di depan kelas.
17. (Endang et al., 2023)	<i>Think Pair Share (TPS) Learning Methods to Improve Student Learning Activities.</i>		Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Kegiatan belajar siswa mengalami peningkatan dari 78% pada sesi pertama menjadi 84,64% pada sesi kedua. Peningkatan ini terjadi setelah para siswa mulai akrab dan merasa nyaman dengan metode TPS serta dengan guru pengganti sebagai peneliti. Respon siswa terhadap metode TPS sangat baik.
18. (Sari et al., 2022)	<i>Combining think pair share model with digital media to enhance students' basic grammar mastery: is it effective?</i>		Nilai rata-rata pre-test adalah 18,75 (kategori "sangat rendah"), sementara nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 87,25 (kategori "sangat baik"), menunjukkan peningkatan sebesar 68,5 poin. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Pemanfaatan YouTube sebagai alat



		pembelajaran membantu peserta didik memahami tata bahasa secara visual, meningkatkan minat belajar, dan mendorong partisipasi selama proses diskusi TPS.
19.	(Jatmiko et al., 2018) <i>Reading Concept Map-Think Pair Share (Remap TPS) Learning Model on Cognitive Ability and Scientific Attitude</i>	Studi menunjukkan bahwa: Siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan kognitif. Rata-rata nilai pretest kelompok eksperimen adalah 31,03 dan naik menjadi 76,70 pada posttest, dengan N-Gain sebesar 0,47 (kategori sedang). Kelas kontrol hanya memperoleh N-Gain sebesar 0,39. Peningkatan terlihat di semua tingkatan kognitif.
20.	(Sukatin et al., 2022) <i>Nalysis of think -pair- share assisted by autograph to foster students' problem solving skill</i>	Model TPS terbukti berhasil dalam meningkatkan keterlibatan aktif, kemampuan berpikir kritis, serta pemahaman siswa. Autograf sebagai sarana visual memberikan dukungan yang kuat dalam menggambarkan konsep abstrak. Kombinasi TPS dan Autograph menyebabkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa untuk memecahkan masalah.
21.	(Collins et al., 2021) <i>The influence of cooperative learning strategy think pair share and interest in learning on islamic religious education results of junior high school students 2 tripe jaya gayo lues aceh district</i>	Penelitian menghasilkan sejumlah temuan utama: Strategi TPS lebih efisien dibandingkan dengan metode ekspositori. Rata-rata nilai belajar siswa yang menggunakan TPS mencapai 29,32, sementara yang diajar dengan ekspositori hanya 27,00. Siswa yang memiliki ketertarikan belajar yang tinggi mencapai hasil belajar lebih baik daripada siswa yang memiliki minat rendah.
22.	(Hidayat & Muhson, 2018) <i>The Impact of Think Pair Share and Two Stay Two Stray Learning Model Towards</i>	Penelitian menunjukkan bahwa: Model TPS dan TSTS jauh lebih efektif daripada model konvensional dalam meningkatkan



	<i>Learning Outcomes and Cooperation Ability</i>	hasil belajar ekonomi serta keterampilan kerja sama siswa.
23. (Erawati & Ramadhan, 2021)	<i>The effectiveness of the Think Pair Share (TPS) method on explanatory text writing skills in terms of learning styles</i>	Temuan penelitian mengindikasikan: Siswa yang menggunakan metode TPS menunjukkan keterampilan menulis teks eksplanasi yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar secara tradisional. Siswa dengan gaya belajar tinggi yang menggunakan TPS juga mendapatkan hasil lebih baik dibandingkan yang belajar secara konvensional.
24. (Julprika et al., 2024)	<i>The effect of think pair and share learning model assisted by picture series media on persuasive text writing skills of</i>	Model TPS yang didukung oleh gambar berseri memiliki dampak besar terhadap keterampilan menulis teks persuasif siswa. Dalam aspek evaluasi seperti susunan teks, kepercayaan pembaca, pemanfaatan data dan fakta, serta kata-kata dan teknik persuasi, mayoritas siswa mengalami peningkatan dari kategori kurang mampu menjadi sangat mampu..
25. (Pamungkas et al., 2021)	<i>Athematics learning achievemen: discovery learning collaborati on think pair share viewed from reasoning</i>	Model DL-TPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Rata-rata nilai kelas eksperimen (DL TPS): 84,9 Rata-rata nilai kelas kontrol (konvensional): 80,9. Kemampuan berpikir memiliki dampak besar terhadap hasil.

Hasil dari *Systematic Literature Review* yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) secara umum terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dari 25 artikel yang dianalisis, kebanyakan penelitian menemukan adanya peningkatan signifikan pada aspek kognitif, afektif, serta keterampilan sosial peserta didik setelah menerapkan model TPS.

Model pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* adalah strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menyelesaikan masalah dengan meningkatkan kemampuan berpikir mereka baik dalam kelompok maupun secara berpasangan. Tamara (2018) menyatakan



bahwa model pembelajaran kooperatif dilaksanakan dalam kelompok, yang menitikberatkan pada kolaborasi untuk menyelesaikan masalah dalam rangka menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk mencapai tujuan belajar.

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) memiliki langkah-langkah yang dapat digunakan dalam proses pembelajarannya, berikut adalah langkah-langkah TPS menurut (Zulfa et al., 2022) yaitu: (1) Berfikir (Thinking) : siswa berfikir menjawab pertanyaan atau masalah yang diberikan oleh guru; (2) Berpasangan (Pairing) : siswa membentuk kelompok berpasangan dalam waktu 4-5 menit dan mendiskusikan jawaban terkait pertanyaan atau masalah yang diajukan guru; dan (3) Berbagi (Sharing): guru mempersilahkan siswa dalam kelompok pasangan berbagi dengan seluruh kelas terkait dengan hasil diskusinya.

Model TPS memberikan struktur pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir secara mandiri terlebih dahulu, kemudian mendiskusikan ide atau jawabannya dengan teman sepasang, dan akhirnya berbagi hasil diskusinya dengan seluruh kelompok atau kelas. Proses ini secara konsisten meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama proses belajar. Hasil penelitian Sukadana (2022) menunjukkan bahwa penerapan TPS dalam dua siklus berhasil meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA di sekolah menengah pertama. Temuan serupa juga ditemukan oleh Junita dan Purba (2019) yang membuktikan adanya peningkatan signifikan hasil belajar kimia melalui uji statistik paired t-test. Penelitian lain yang dilakukan oleh Jatmiko et al. (2018) juga mencatat adanya peningkatan skor kognitif siswa, terutama pada aspek memahami dan menerapkan konsep.

Model TPS berdampak positif terhadap pemahaman materi dan juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta kemampuan memecahkan masalah. Penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono dan tim pada tahun 2017 menunjukkan bahwa model TPS lebih efektif dibandingkan model Group Investigation dalam membentuk keterampilan berpikir kritis. Temuan ini didukung oleh hasil studi Tamara pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa TPS membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan serta keterampilan untuk menyelesaikan masalah nyata secara bersama-sama. Selain itu, Sukatin dan rekan-rekannya dalam penelitian pada tahun 2022 menunjukkan bahwa menggabungkan TPS dengan media visual Autograph dapat membantu siswa dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika yang bersifat abstrak.

Kelebihan utama model TPS, menurut Fadilah (2022), adalah kemudahannya dalam diterapkan di berbagai tingkat kemampuan berpikir siswa. Model ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berpikir lebih dalam, berdiskusi, serta saling membantu dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, aktivitas belajar menjadi lebih terorganisir dan terarah, sehingga mengurangi kekacauan dalam kelompok besar. Guru pun lebih mudah memantau perkembangan siswa baik secara individual maupun kelompok.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, meningkatkan motivasi, serta membangun kemampuan sosial siswa di tingkat SMP maupun jenjang pendidikan lainnya.

KESIMPULAN



Melalui analisis literatur sistematis terhadap 25 artikel penelitian baik dari dalam maupun luar negeri, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Think Pair Share terbukti efektif dalam memperbaiki hasil belajar siswa, terutama pada aspek kognitif. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan teman, dan menyampaikan hasil pemikiran kepada kelompok, sehingga proses belajar menjadi lebih dinamis, berarti, dan berfokus pada siswa. Di samping itu, penerapan model Think Pair Share juga berkontribusi positif terhadap kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, partisipasi dalam proses belajar, serta semangat belajar siswa. Keunggulan model ini terletak pada cara pembelajarannya yang mudah dan praktis untuk diterapkan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan agar guru SMP mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. Guru dapat menggabungkan model ini dengan media yang tepat agar diskusi menjadi lebih menarik dan interaktif. Sekolah juga harus memberikan pelatihan kepada guru mengenai penerapan langkah-langkah TPS dengan benar dan efisien.

DAFTAR RUJUKAN

- Afri, L. D., & Rahmadani, R. (2020). Perbedaan Kemampuan Penalaran Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Yang Diajar Dengan Pembelajaran Tps Dan Gi. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 9(1), 35. <https://doi.org/10.30821/axiom.v9i1.7234>
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). THE INFLUENCE OF COOPERATIVE LEARNING STRATEGY THINK PAIR SHARE AND INTEREST IN LEARNING ON ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION RESULTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS 2 TRIPE JAYA GAYO LUES ACEH DISTRICT. 120–127.
- Desi, G. L., & Hani, I. (2020). Literature Review: Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiri. *BIOMA: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 2(2), 51–59. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/bioma/article/view/861>
- Endang, E. S., Siswandari, Suharno, & Jumintono. (2023). Think Pair Share (TPS) Learning Methods to Improve Student Learning Activities. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 6(2), 308–318. <https://doi.org/10.23887/jp2.v6i2.59134>
- Erawati, Y., & Ramadhan, S. (2021). The effectiveness of the Think Pair Share (TPS) method on explanatory text writing skills in terms of learning styles. *Bahastra*, 41(2), 98. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v41i2.20695>
- Fadilah, S. (2022). Upaya Peningkatan Hasil dan Aktivitas Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Materi Limit Fungsi. *Journal of Education Action Research*, 6(1), 22. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i1.44293>
- Fahrullisa, R., Putra, F. G., & Supriadi, N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.25217/numerical.v2i2.213>



- Hia, B. I. G., Telaumbanua, D., & Harefa, A. R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar IPA. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 367–373. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.64>
- Hidayat, T. M., & Muhson, A. (2018). The Impact of Think Pair Share and Two Stay Two Stray Learning Model Towards Learning Outcomes and Cooperation Ability. *Dinamika Pendidikan*, 13(1), 119–129. <https://doi.org/10.15294/dp.v13i1.15045>
- Jatmiko, A., Kartina, Y., Irwandani, I., Fakhri, J., Pricilia, A., & Rahayu, T. (2018). Reading Concept Map-Think Pair Share (Remap-TPS) Learning Model on Cognitive Ability and Scientific Attitude. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 3(2), 183–195. <https://doi.org/10.24042/tadris.v3i2.3184>
- Julprika, J., Tambunan, V., Reynhat, M., Gusar, S., Putri, E., & Wulan, S. (2024). 1 2 , 3. 4(3), 646–655.
- Junita, Y., & Purba, L. S. L. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Di Sman 92 Jakarta. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 12(1), 41. <https://doi.org/10.33541/jdp.v12i1.1029>
- Muswaroh, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbantuan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sdn Soge Kandanghaur Indramayu. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 4(2), 674. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v4n2.p674-685>
- Ni Made Nila Pramesti, & Maria Goreti Rini Kristiantari. (2023). The Think Pair Share Cooperative Learning Model Assisted by Children's Story Text Improves Speaking Skills. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 11(2), 248–255. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v11i2.61516>
- Nurbaiti, Y., & Mosik. (2020). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Social Skill Siswa SMA. *Unnes Physics Education Journal*, 9(2), 178–185. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>
- Pamungkas, A. Y., Sugiman, S., & Setyaningsih, N. (2021). Mathematics Learning Achievement: Discovery Learning Collaboration Think Pair Share Viewed From Reasoning. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(1), 85. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i1.3177>
- Putri, N. P. I. A., Pujani, N. M., & Devi, N. L. P. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keterampilan Sosial Dan Prestasi Belajar Siswa Smp. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 2(2), 92. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v2i2.19377>
- Riswandha Imawan, M. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps-Tgt Pada Pembelajaran Matematikadi Kelas Viii Smp N 1 Semarang. *Jursih*, 1(1), 1–9.
- Salam, R. (2017). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DAN KOMUNIKASI MATEMATIS Reskiwati Salam. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 20(2), 108–116.
- Sari, E. N., Ardiana, A., & Sastrawati, I. (2022). Combining Think Pair Share Model with Digital Media to Enhance Students' Basic Grammar Mastery: Is It Effective?



- International Journal of English Education and Linguistics (IJoEEL), 4(2), 98–111. <https://doi.org/10.33650/ijoeel.v4i2.4733>
- Subudi, I. K. (2021). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Sebagai Dampak Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 17–25. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.32131>
- Sukadana, I. N. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SMP. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 50–55. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.44596>
- Sukatin, Nurkhalipah, Kurnia, A., Ramadani, D., & Fatimah. (2022). Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), 1278–1285.
- Suryani, E., Nurfathurrahmah, N., Azmin, N., & Andang, A. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps (Think Phair Share) Pada Materi Sel Kelas Xi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (JP-IPA)*, 2(01), 28–36. <https://doi.org/10.56842/jp-ipa.v2i01.58>
- Tamara, T. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Think-Pair-Share dan Group Investigation Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Tania. *INDONESIA JOURNAL OF ECONOMIC EDUCATION*, 14(2), 285–296. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Wicaksono, B., Sagita, L., & Nugroho, W. (2017). Model Pembelajaran Group Investigation (Gi) Dan Think Pair Share (Tps) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Aksioma*, 8(2), 1. <https://doi.org/10.26877/aks.v8i2.1876>
- Zulfa, L., Safari, R. A., Damayanti, A. N., & Setiawaty, R. (2022). en Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dalam Meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar Siswa Systematic Literature Review. *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 1, 4–8.